

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kewirausahaan khususnya mengenai hubungan sikap kewirausahaan dengan keberhasilan usaha. Adapun yang menjadi objek penelitian sebagai variabel bebas atau *independent variabel* (X) adalah sikap kewirausahaan yang terdiri dari Percaya diri, Berorientasikan tugas dan hasil, Pengambil resiko, Kepemimpinan, Keorisinilan. Kemudian yang menjadi variabel terikat atau *dependent variabel* (Y) keberhasilan usaha yang terdiri dari laba dan produktivitas.

Pada penelitian ini objek yang dijadikan responden adalah para peternak burung puyuh di Kabupaten Sukabumi, maka hal-hal yang akan dianalisis adalah yang berhubungan dengan hubungan sikap kewirausahaan dengan keberhasilan usaha. Metode yang digunakan adalah metode penelitian survey yang digunakan untuk mendapatkan data dari objek penelitian yang didalam pengumpulan data dilakukan dengan cara mengedarkan angket dan wawancara terstruktur.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Jenis Penelitian dan Metode

Metode penelitian merupakan prosedur dan cara melakukan pengolahan data yang diperlukan untuk menjawab atau memecahkan masalah penelitian

termasuk pengujian hipotesis sehingga memudahkan membuat kesimpulan.

Sugiyono (2010:2) menyatakan bahwa :

Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah yang dilakukan untuk mendapatkan data yang objektif, valid, dan reliabel dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada saatnya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah.

Sesuai dengan masalah yang diteliti, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis dan verifikatif. Sedangkan untuk mempermudah penafsiran data, penulis menggunakan metode statistik non parametrik. Untuk menganalisis hubungan antara kedua variabel yang diteliti, menggunakan analisis rank spearman.

Metode deskriptif adalah suatu metode penilaian yang mencari gambaran tentang sifat individu, keadaan gejala suatu objek dengan mencari masalah-masalah baru untuk mengisi kekurangan ilmu pengetahuan atau bersifat induktif.

Adapun ciri-ciri dari metode deskriptif adalah sebagai berikut :

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang dan masalah-masalah yang aktual.
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, diolah, dijelaskan, dan kemudian dianalisis.

Metode verikatif adalah metode penelitian yang menguji ilmu pengetahuan yang masih diragukan kebenarannya. Mengumpulkan informasi mengenai fakta-fakta, gejala faktual dari sebagian populasi serta bertujuan untuk menentukan

pengaruh antara variabel dengan menggunakan statistik. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian Hubungan Sikap Kewirausahaan Dengan Keberhasilan Usaha adalah metode *explanatory survey*.

Berdasarkan jenis penelitian di atas yaitu penelitian deskriptif dan verifikatif yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *explanatory survey*. Menurut Sugiyono (2010:11) yang dimaksud dengan metode survei adalah:

Metode survei yaitu metode penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antara variabel sosiologis maupun psikologis.

Dalam penelitian ini penulis menetapkan desain penelitian dalam pengertian yang lebih luas, desain penelitiannya mencakup proses-proses adalah sebagai berikut:

- a. Identifikasi dan pemilihan masalah.
- b. Memformulasikan masalah penelitian termasuk membuat spesifikasi dari tujuan, luas jangkauan (*scope*) dan hipotesa untuk diuji.
- c. Memilih serta memberi definisi terhadap pengukuran variabel-variabel.
- d. Memilih prosedur dan teknik sampling yang digunakan.
- e. Menyusun alat serta teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket atau kuesioner.

- f. Menganalisis data serta pemilihan prosedur statistik untuk mengadakan generalisasi serta inferensi statistik.
- g. Pelaporan hasil penelitian termasuk proses penelitian dan interpretasi data.

Dan penelitian ini pada dasarnya adalah ingin menguji seberapa besar hubungan sikap kewirausahaan dengan keberhasilan usaha pada peternak burung puyuh di Kabupaten Sukabumi.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, satu variabel X (Independen Variabel) yaitu sikap kewirausahaan dan satu variabel terikat (Dependen Variabel) keberhasilan usaha.

Jonathan Sarwono (2005;5) mendefinisikan :

1. Variabel bebas (Independen Variable)

Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel dalam penelitian ini adalah sikap kewirausahaan (variabel X).

2. Variabel Terikat (Dependent Variable)

Variabel terikat adalah variabel yang memberikan reaksi (respon jika dihubungkan dengan variabel bebas. Variabel terikat adalah variabel yang variabelnya diamati dan diukur untuk menentukan pengaruh yang disebabkan variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keberhasilan usaha

(variabel Y) yang dipengaruhi oleh variabel bebas yaitu sikap kewirausahaan (variabel X).

Penjabaran operasionalisasi dari variabel-variabel yang diteliti tergambar pada Tabel 3.1 di bawah ini.

TABEL 3.1
OPERASIONAL VARIABEL

Variabel/Sub Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
Sikap Kewirausahaan (X)	Sikap kewirausahaan tergambar dalam percaya diri, berorientasikan tugas dan hasil, pengambilan resiko, kepemimpinan, keorisinilan. (Buchari Alma 2009)	Percaya diri	• Tingkat keyakinan	Ordinal
			• Tingkat ketidaktergantungan	Ordinal
			• Tingkat individualitas	Ordinal
			• Tingkat optimisme	Ordinal
		Berorientasikan tugas dan hasil	• Tingkat Kebutuhan akan prestasi	Ordinal
			• Berorientasi laba	Ordinal
			• Tingkat ketekunan	Ordinal
			• Tekad kerja keras	Ordinal
			• Mempunyai dorongan kuat	Ordinal
			• Energik dan inisiatif	Ordinal

		Pengambilan resiko	• Tingkat Kemampuan mengambil resiko	Ordinal
			• Tingkat suka pada tantangan	Ordinal
		kepemimpinan	• Tingkat Bertingkah laku sebagai pemimpin	Ordinal
			• Tingkat dapat berlaku sebagai orang lain	Ordinal
			• Tingkat menanggapi saran-saran dan kritik	Ordinal
		keorisinilan	• Inovatif dan kreatif	Ordinal
			• Tingkat fleksibel	Ordinal
			• Punya banyak sumber	Ordinal
			• Serba bias	Ordinal
			• Mengetahui banyak	Ordinal
Keberhasilan Usaha (Y)	Keberhasilan usaha pada hakikatnya adalah keberhasilan dari bisnis mencapai tujuannya. Henry Faizal Noor (2007:397)	Laba	• Tingkat laba	Rasio
			• Tingkat target laba	Rasio
		Produktivitas	• Tingkat Jumlah produksi barang	Rasio
			• Tingkat penggunaan bahan baku sesuai dengan kebutuhan produksi	Rasio
			• Tingkat pandangan bahwa mutu kehidupan hari	Rasio

			ini lebih baik dari pada kemarin dan hari esok lebih baik dari hari ini	
			• Tingkat penggunaan mesin pembuatan produk yang baik	Rasio
			• Tingkat manajemen tenaga kerja yang baik	Rasio

3.2.3 Jenis Dan Sumber Data

Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dari responden secara langsung yang dikumpulkan melalui survey lapangan dengan menggunakan alat pengumpulan data tertentu yang dibuat secara khusus untuk itu data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh pihak lain atau lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data (Kuncoro, 2003:127).

1. Data Primer

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah seluruh data yang diperoleh dari kuesioner yang disebarkan kepada sejumlah responden yang sesuai dengan target sasaran dan dianggap mewakili seluruh populasi data penelitian, yaitu semua pembudidaya ternak burung puyuh di Kabupaten Sukabumi dimana dalam penelitian ini penulis mengadakan survey pada peternak burung puyuh di Kabupaten Sukabumi.

2. Data Sekunder

Data sekunder ini berfungsi sebagai pelengkap data primer. Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai literatur, situs internet, buku-buku dan catatan yang berkaitan erat dengan masalah yang sedang diteliti.

Data primer diperoleh dari jumlah seluruh peternak ternak burung puyuh di Kabupaten Sukabumi, yaitu sebanyak 14 peternak, mengenai sikap kewirausahaan dengan keberhasilan usahanya, berupa angket.

TABEL 3.2
JENIS DAN SUMBER DATA

No.	Jenis Data	Jenis Data	Sumber Data
1.	Pertumbuhan industri budidaya ternak burung puyuh	Sekunder	Dinas Peternakan Sukabumi
2.	Sektor usaha kecil dan menengah di Jawa Barat	Sekunder	www.antarajawabarat.com
3.	Data Industri Peternakan Kabupaten Sukabumi	Sekunder	Dinas Peternakan Sukabumi
4.	Jumlah pengusaha budidaya ternak burung puyuh di Kabupaten Sukabumi	Primer	Pra Penelitian
5.	Data tentang keberhasilan usaha budidaya ternak burung puyuh di Kabupaten Sukabumi	Primer	Pra Penelitian

Sumber : diolah dari berbagai data 2013

3.2.4 Populasi dan Sampel

3.2.4.1 Populasi

Populasi merupakan sasaran (objek) umum penelitian. Sebagaimana Menurut Sugiyono (2010:115) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri

atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah para peternak burung puyuh di Kabupaten Sukabumi yang berjumlah 14 peternak berdasarkan pra penelitian tahun 2013. Karena jumlah populasinya kurang dari 100, maka penelitian ini menggunakan sampling jenuh. Sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto (1998:120) yang menyatakan bahwa: “untuk sekedar memperkirakan, maka apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi”.

Dengan berpatokan pendapat Suharsimi Arikunto tersebut, maka peneliti bermaksud menjadikan seluruh populasi sebagai objek penelitian karena jumlah populasi yang akan diteliti kurang dari 100, yaitu sebanyak 14 pengusaha atau responden. Jumlah tersebut berdasarkan hasil Pra Penelitian yang dilakukan.

3.2.4.2 Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:131) “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Agar memperoleh sampel yang representatif dari populasi, maka setiap subjek dalam populasi diupayakan untuk memiliki peluang yang sama untuk menjadi sampel. Berdasarkan hasil Pra Penelitian yang dilakukan oleh peneliti, jumlah populasi 14 pengusaha, maka sampel jenuhnya yaitu sebanyak 14 responden.

3.2.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang lengkap dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik penelitian seperti berikut :

1. Observasi

Di dalam pengertian psikologik, observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan yaitu kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera.

Pada penelitian ini, teknik observasi yang dilakukan adalah teknik observasi partisipatif dimana pengamat terlibat langsung pada kegiatan. Dan melalui kegiatan observasi ini pula penulis melakukan studi pendahuluan dimana melalui teknik ini dapat melihat, mengenal, mengidentifikasikan masalah yang diteliti.

2. Angket

Angket adalah alat pengumpul data yang berisi sejumlah pernyataan tertulis untuk dijawab oleh responden. Hal ini sejalan dengan pendapat yang diutarakan oleh Suharsimi Arikunto (2010:151) yang menyatakan bahwa "Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui."

3. Studi Literatur

Dengan teknik ini penulis berusaha untuk mencari informasi serta data baik berupa teori-teori, pengertian-pengertian dan uraian-uraian yang dikemukakan oleh para ahli sebagai landasan teoritis khususnya mengenai masalah dan variabel

yang diteliti yaitu sikap kewirausahaan dan keberhasilan usaha. Studi literatur tersebut didapat dari berbagai sumber, yaitu:

- a. Perpustakaan UPI, Widyatama
- b. Skripsi, Tesis
- c. Jurnal Kewirausahaan
- d. Media cetak dan media elektronik (internet).

4. Wawancara

Metode pengumpulan data melalui wawancara ditujukan langsung oleh peneliti kepada pihak perusahaan yang bersangkutan yaitu peternak dengan tujuan untuk memperoleh data mengenai :

1. Laba
2. Sikap pengusaha dalam menghadapi hambatan usaha
3. Jumlah tenaga kerja dan lain-lain.

3.2.6 Pengujian Validitas dan Reliabilitas

3.2.6.1 Pengujian Validitas

Menurut Sugiyono (2010:172), “Instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah. (Suharsimi Arikunto, 2010:168).

Dapat diketahui rumus yang dapat digunakan adalah rumus korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}} \quad (\text{Sugiyono, 2012:248})$$

Keterangan:

r = Koefisien validitas item yang dicari

X = Skor yang diperoleh subjek seluruh item

Y = Skor total

$\sum X$ = Jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$ = Jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y

n = Banyaknya responden

Teknik perhitungan yang digunakan untuk menganalisa validitas tes ini adalah teknik korelasi biasa, yakni korelasi antara skor-skor tes yang divalidasikan dengan skor-skor tes tolak ukurnya dari peserta yang sama. Selanjutnya perlu diuji apakah koefisien validitas tersebut signifikan pada taraf kesalahan tertentu, artinya adanya koefisien validitas tersebut bukan karena faktor kebetulan, diuji dengan rumus statistik sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad (\text{Sugiyono, 2010: 257})$$

Keputusan pengujian validitas menggunakan taraf signifikansi dengan kriteria sebagai berikut:

1. Nilai t dibandingkan dengan harga r_{tabel} dengan $dk = n-2$ dan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.
2. Jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ maka soal tersebut valid.
3. Jika $r_{\text{hitung}} \leq r_{\text{tabel}}$ maka soal tersebut tidak valid.

Berdasarkan jumlah angket yang diuji sebanyak 14 dengan tingkat kesalahan 5% dan derajat kebebasan (dk) $n-2$ ($14-2=12$), maka didapati nilai r_{tabel} sebesar 0,576.

Hasil uji coba instrumen penelitian untuk sikap kewirausahaan dengan keberhasilan usahanya berdasarkan hasil perhitungan validitas item instrumen yang dilakukan dengan bantuan program SPSS 21 *for windows*.

Tabel 3.3 menunjukkan nilai hasil pengujian validitas tahap pertama dari masing-masing indikator.

TABEL 3.3
HASIL PENGUJIAN VALIDITAS

Percaya Diri				
No	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1.	Dalam kegiatan usaha perlu keyakinan yang tinggi	0,790	0,576	Valid
2.	Tidak mudah terombang ambing pendapat orang lain.	0,901	0,576	Valid
3.	Mengutamakan Pemikiran sendiri dibanding orang lain	0,901	0,576	Valid
4.	Memiliki jiwa sosial yang tinggi.	0,970	0,576	Valid
5.	Optimisme merupakan sikap yang penting dalam pengambilan keputusan.	0,901	0,576	Valid

6.	Prestasi merupakan kebutuhan dalam sikap kewirausahaan.	0,901	0,576	Valid
7.	Energik dan memiliki inisiatif dalam bersikap kewirausahaan.	0,790	0,576	Valid
Pengambilan Resiko				
8.	Mempersiapkan diri dalam menghadapi resiko dalam berwirausaha.	0,901	0,576	Valid
9.	Mampu untuk menilai resiko dalam pengambilan sikap kewirausahaan.	0,901	0,576	Valid
Kepemimpinan				
10.	Menerima segala bentuk saran dalam membentuk suatu kewirausahaan.	0,790	0,576	Valid
11.	Mampu menghadapi dan menanggapi segala bentuk kritik.	0,901	0,576	Valid
Keorisinilan				
12.	Memiliki sikap yang inovatif dan kreatif dalam berwirausaha.	0,673	0,576	Valid
13.	Seorang pengusaha wajib memiliki sumber yang lebih baik dalam bentuk informasi.	0,901	0,576	Valid
14.	Memiliki kemampuan untuk melakukan lebih dari satu hal dalam berbagai situasi.	0,790	0,576	Valid
15.	Mengetahui berbagai perkembangan yang membangun.	0,901	0,576	Valid
16.	Pencapaian laba yang tinggi merupakan salah satu bentuk dalam keberhasilan suatu usaha.	0,901	0,576	Valid
17.	Seorang pengusaha wajib untuk memiliki kemampuan untuk menargetkan suatu laba.	0,790	0,576	Valid
18.	Pemikiran, kedisiplinan dan sikap yang baik mempengaruhi tingginya laba.	0,901	0,576	Valid
Berorientasi Tugas dan Hasil				
19.	Jumlah pegawai atau man power mempengaruhi hasil	0,901	0,576	Valid
20.	Suatu manajemen yang baik mampu meningkatkan hasil	0,790	0,576	Valid

Sumber : Hasil pengolahan data

Laba				
No	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1.	Peningkatan laba selalu tercapai disetiap tahun	0,873	0,576	Valid
2.	Target laba selalu tercapai selama tiga tahun	0,886	0,576	Valid
3.	Penggunaan bahan baku digunakan sesuai dengan kebutuhan produksi	0,873	0,576	Valid
4.	Mempunyai pandangan bahwa mutu kehidupan hari ini lebih baik dari pada kemarin dan hari esok lebih baik dari hari ini.	0,886	0,576	Valid
Produktifitas dan Efisiensi				
6.	Penggunaan mesin digunakan untuk memaksimalkan produksi telur	0,873	0,576	Valid
7.	Manajemen tenaga kerja sudah efisien	0,873	0,576	Valid

Sumber : Hasil pengolahan data

Item-item pernyataan dalam angket valid merupakan indikator yang skor r_{hitung} lebih besar jika dibandingkan dengan r_{tabel} yang bernilai 0,576. Berdasarkan tabel 3.3 diketahui bahwa terdapat pada variabel x, 20 item merupakan item-item yang valid. Pada variabel y, 6 item merupakan item-item yang valid.

3.2.6.2 Pengujian Reliabilitas

Uji realibilitas dilakukan untuk mendapatkan tingkat ketepatan alat pengumpulan data yang digunakan. Realibitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data, karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang sudah dipercaya, yang realibel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga.

Menurut Sugiyono (2012:172) “Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama”. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2010:178) “Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu”.

Jika suatu instrumen dapat dipercaya maka data yang dihasilkan oleh instrumen tersebut dapat dipercaya. Pengujian reliabilitas kuesioner penelitian dilakukan dengan rumus Cronboach Alpha. Rumus Cronboach Alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian.

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right) \text{ (Husein Umar, 2008:170)}$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan atau butir soal

σ_t^2 = varians total

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

Jumlah varian butir ditetapkan dengan cara mencari nilai varian tiap butir, kemudian jumlahkan seperti yang dipaparkan berikut ini. Rumus deviasi standar yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$S^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{n-1} \quad (\text{Husein Umar, 2008:172})$$

Keterangan:

N = Jumlah sampel

n = Jumlah responden

X = Nilai skor yang dipilih

S^2 = Nilai varians

Keputusan uji reliabilitas ditentukan dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Jika koefisien internal seluruh item $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dengan tingkat kesalahan 5% maka item pertanyaan dikatakan reliabel.
- 2) Jika koefisien internal seluruh item $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan tingkat kesalahan 5% maka item pertanyaan dikatakan tidak reliabel.

TABEL 3.4
HASIL PENGUJIAN RELIABILITAS

No	VARIABEL	r_{hitung}	r_{tabel}	KET
1.	Sikap Kewirausahaan	0,960	0,576	Reliabel
2.	Keberhasilan usaha	0,930	0,576	Reliabel

Sumber : Hasil pengolahan data

3.2.7 Rancangan Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Setelah pengolahan data dilakukan, selanjutnya hasil pengolahan itu dianalisis untuk memahami dan menjelaskan hasil pengolahan secara statistik. Alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket ini disusun oleh penulis berdasarkan variabel yang terdapat dalam penelitian, yaitu memberikan keterangan dan data mengenai hubungan sikap kewirausahaan dengan keberhasilan usaha peternak burung puyuh Kabupaten Sukabumi

Fahima Aulia Putri, 2014

HUBUNGAN SIKAP KEWIRAUSAHAAN DENGAN KEBERHASILAN USAHA PADA PETERNAK BURUNG PUYUH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pengolahan data yang terkumpul dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan setelah seluruh data responden terkumpul. Kegiatan analisis data dilakukan melalui tiga tahap yaitu:

1. Menyusun data, kegiatan ini dilakukan untuk memeriksa kelengkapan identitas responden, kelengkapan data serta isian data yang sesuai dengan tujuan penelitian.
2. Tabulasi data, dengan langkah sebagai berikut:
 - a. Pemberian skor pada setiap item
 - b. Menjumlahkan skor pada setiap item
 - c. Menyusun ranking skor pada setiap variabel penelitian
3. Menganalisis dan menafsirkan hasil perhitungan berdasarkan angka-angka yang diperoleh dari perhitungan statistik. Adapun metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan verifikatif.

3.2.7.1 Rancangan Analisis

Analisis data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah diinterpretasikan. Analisis data diperlukan agar peneliti dapat memperoleh hasil yang dapat dipercaya. Data yang dihimpun dari hasil penelitian akan peneliti bandingkan antara data yang ada di lapangan dengan teori yang relevan, kemudian dilakukan analisis untuk menarik kesimpulan.

1. Rancangan Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data yang bersifat kualitatif serta digunakan untuk melihat faktor penyebab. Penelitian ini

menggunakan analisis deskriptif untuk mendeskripsikan variabel-variabel penelitian, antara lain:

1. Analisis deskriptif sikap kewirausahaan (X).

Variabel X terfokus pada penelitian terhadap sikap kewirausahaan yang terdiri dari percaya diri, berorientasikan tugas dan hasil, pengambilan resiko, kepemimpinan, keorisinilan.

2. Analisis deskriptif keberhasilan usaha (Y)

Variabel Y terfokus pada penelitian terhadap keberhasilan usaha yang meliputi laba dan produktivitas

Untuk mengkategorikan hasil perhitungan, digunakan kriteria penafsiran yang diambil dari 0% sampai 100%. Penafsiran pengolahan data berdasarkan batas-batas disajikan pada Tabel 3.5 sebagai berikut:

TABEL 3.5
KRITERIA DESKRIPTIF HASIL PERHITUNGAN RESPONDEN

No	Kriteria Penafsiran	Keterangan
1	0%	Tidak Seorangpun
2	1% - 25%	Sebagian Kecil
3	26% - 49%	Hampir Setengahnya
4	50%	Setengahnya
5	51% - 75%	Sebagian Besar
6	76% - 99%	Hampir Seluruhnya
7	100%	Seluruhnya

Sumber: Moch. Ali (1985:184)

3.2.7.2 Rancangan Analisis Verifikatif Menggunakan Korelasi Rank Spearman

Analisis verifikatif dipergunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan uji statistik dan menitikberatkan pada pengungkapan sikap variabel

penelitian. Teknik analisis data yang dipergunakan untuk mengetahui hubungan korelatif dalam penelitian ini yaitu teknik Rank Spearman.

Teknik korelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi Rank Spearman, dengan alasan penggunaan teknik pengujian ini merupakan ukuran asosiasi yang membentuk kedua variabel diukur sekurang-kurangnya dalam skala ordinal sehingga objek-objek atau individu-individu yang dipelajari dapat diranking. Adapun rumus korelasi Rank Spearman adalah sebagai berikut:

$$r_s = \frac{1 - 6 \sum bi^2}{n(n^2 - 1)}$$

Sugiyono (2010:357)

Keterangan:

r_s = koefisien korelasi *spearman's rank*

n = jumlah sampel

bi = selisih rank X dan rank Y

Jika data yang dianalisis memiliki rank kembar cukup banyak, maka rumus yang digunakan yaitu:

$$r_s = \frac{\sum X^2 + \sum Y^2 - \sum bi^2}{2\sqrt{\sum X^2 \cdot \sum Y^2}}$$

Siedney Siegel, 1997:256)

Keterangan:

r_s = Koefisien korelasi *spearman's rank*

$\sum X^2$ = Jumlah ranking yang sama pada variabel X

$\sum Y^2$ = Jumlah ranking yang sama pad variabel Y

$\sum bi^2$ = Jumlah hasil pengurangan antara ranking yang terdapat pada variabel X dan Variabel Y

Rumus yang digunakan untuk mencari $\sum X^2$ dan $\sum Y^2$:

$$\sum X^2 = \frac{n(n^2 - 1)}{12} - \sum Tx$$

$$\sum Y^2 = \frac{n(n^2 - 1)}{12} - \sum Ty$$

Rumus untuk mencari Tx dan Ty adalah:

$$TX = \frac{t^3 - t}{12}$$

$$TY = \frac{t^3 - t}{12}$$

Di mana:

Tx = Jumlah ranking yang sama dalam variabel X

Ty = Jumlah ranking yang sama dalam variabel

Selanjutnya untuk mengetahui koefisien korelasi antara variabel X dengan variabel Y maka digunakan klasifikasi koefisien korelasi yang disajikan pada Tabel 3.6 berikut:

TABEL 3.6
PEDOMAN UNTUK MEMBERIKAN
INTERPRETASI KOEFISIEN KORELASI

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

Sumber: Sugiyono (2010:250)

Selanjutnya untuk menafsirkan sejauh mana sikap kewirausahaan dengan keberhasilan usaha digunakan pedoman interpretasi koefisien penentu dalam

Fahima Aulia Putri, 2014

HUBUNGAN SIKAP KEWIRAUSAHAAN DENGAN KEBERHASILAN USAHA PADA PETERNAK BURUNG PUYUH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tabel. Nilai koefisien penentu berada di antara 0-100%. Jika nilai koefisien semakin mendekati 100% berarti semakin kuat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Semakin mendekati 0 berarti semakin lemah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

3.2.7.3 Pengujian Hipotesis

Rancangan analisis untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan harus menggunakan uji statistik yang tepat. Hipotesis penelitian dapat diuji dengan mendeskripsikan hasil analisis regresi linier. Untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh (korelasi) antara variabel X dan Y digunakan rumus *student* (t_{student}).

Adapun rumusnya adalah:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = distribusi *student*

r = koefisien korelasi *product moment*

n = banyaknya data

Kriteria pengambilan keputusan untuk hipotesis yang diajukan adalah :

Jika $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak

Taraf kesalahan 0,05 dengan derajat kebebasan dk (n-2) serta pada uji satu pihak, yaitu uji pihak kanan. Secara statistik, hipotesis yang akan diuji dalam rangka pengambilan keputusan penerimaan atau penolakan hipotesis dapat ditulis sebagai berikut:

$H_0: \rho = 0$, artinya tidak terdapat hubungan sikap kewirausahaan dengan keberhasilan usaha pada peternak burung puyuh di Kabupaten Sukabumi.

$H_a: p \neq 0$, terdapat hubungan sikap kewirausahaan dengan keberhasilan usaha pada peternak burung puyuh di Kabupaten Sukabumi.

Adapun untuk membantu dalam pengolahan data dan pengujian hipotesis, dapat menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS (*Statistical Product for Service Solution*) 21 dan dibantu *software microsoft excel*.